

ABSTRAK

Gusmiarni, Nurul Alfina. 2025. “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pemberitaan Kepala Desa Terkait Dugaan Korupsi Dana Bantuan di Kompas.com dan Mengomparasikan dengan Detik.com”. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait dengan pemberitaan di portal media daring Kompas.com dan Detik.com dalam merepresentasikan kasus dugaan korupsi dana bantuan yang melibatkan pihak kepala desa. Dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Norman Fairclough yang berfokus pada dimensi teks, meliputi aspek representasi, relasi dan identitas. Data yang diperoleh berjumlah delapan teks berita dan masing-masing empat berita dari Kompas.com dan Detik.com. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam strategi wacana dari kedua portal media daring ketika membingkai suatu peristiwa. Kompas.com menampilkan wacana yang lebih formal dan penuh kehati-hatian, dengan memfokuskan pada pendapat dari pihak institusi hukum dan juga proses prosedural. Detik.com menampilkan narasi yang lebih dinamis sehingga menampilkan suara masyarakat dan konflik lokal. Pada aspek representasi, kedua portal media daring menggambarkan pola yang berbeda ketika memposisikan aktor, seperti kepala desa, masyarakat dan aparat hukum. Relasi antar aktor pun dibangun secara berbeda, yang mencerminkan posisi ideologis dari masing-masing portal media daring. Aspek identitas, ditemukan bahwa kepala desa cenderung diidentifikasi secara negatif sehingga pihak institusi pemerintah dan pihak penegak hukum digambarkan sebagai pihak yang mempunyai kekuasaan, sah serta berwenang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik wacana di dalam portal berita daring tidak hanya untuk memberikan informasi, tetapi juga mampu membentuk opini publik sehingga dapat memperkuat struktur kekuasaan melalui penggunaan bahasa. Dengan demikian, analisis wacana kritis menjadi penting untuk membongkar kepentingan ideologis yang tersembunyi di balik praktik pemberitaan pada teks berita.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, media *online*, korupsi, kepala desa

ABSTRACT

Gusmiarni, Nurul Alfina. 2025. "Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis of the Village Head's Reporting Regarding Alleged Corruption of Aid Funds on Kompas.com and Comparison with Detik.com." Thesis. Purwokerto: Faculty of Cultural Sciences, Jenderal Soedirman University.

This study aims to analyze the reporting on the online media portals Kompas.com and Detik.com in representing the alleged corruption case of aid funds involving the village head. Using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (CDA) approach, which focuses on the dimensions of the text, including aspects of representation, relations, and identity, the data obtained were eight news texts, four each from Kompas.com and Detik.com. The analysis shows differences in the discourse strategies of the two online media portals when framing an event. Kompas.com tends to present a more formal and cautious discourse, focusing on the opinions of legal institutions and procedural processes. Meanwhile, Detik.com presents a more dynamic narrative, highlighting the voices of the community and local conflicts. In terms of representation, the two online media portals depict different patterns in positioning actors, such as village heads, community members, and law enforcement officials. Furthermore, the relationships between actors are constructed differently, reflecting the ideological positions of each online media portal. Furthermore, regarding identity, it was found that village heads tend to be negatively identified, thus portraying government institutions and law enforcement as powerful, legitimate, and authoritative. This study concludes that discourse practices within online news portals are not only intended to provide information but also to shape public opinion, thereby reinforcing power structures through the use of language. Therefore, critical discourse analysis is crucial for uncovering the ideological interests hidden behind reporting practices in news texts.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, online media, corruption, village heads